

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dan tertuang dalam BAB IV, maka penelitian “Pelaksanaan Sistem Pembelajaran KMTT (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Mazro’atul Huda Wonorengo Demak” dapat disimpulkan bahwa

1. pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MA Mazro’atul Huda Wonorengo Demak dilakukan mengacu pada Kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013, dalam pelaksanaannya melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan ini telah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh guru sebelum mengajar. Adapun pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan di kelas dalam rangka menghilangkan rasa jenuh dan membuat agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir mengenai materi akhlak tercela, guru Akidah Akhlak menggunakan sistem pembelajaran semenarik mungkin dalam hal ini yaitu menggunakan Pelaksanaan Sistem Pembelajaran (KMTT) Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak melalui pengamatan pembelajaran berlangsung, pemberian tugas mandiri, tes akhir semester.
2. Adapun faktor pendukung Pelaksanaan Sistem Pembelajaran (KMTT) Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mengacu pada siswa sendiri, misalnya antusias siswa dalam pembelajaran (dibuktikan yang meminta bantuan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan yang tidak dapat

dijawab dan dapat divariasikan dengan pemberian tugas mandiri tidak terstruktur pada setiap kelompok untuk mencurahkan kemampuan dalam berpikirnya), semangat dan minat siswa yang tinggi. Sedangkan faktor eksternal mengarah pada gurunya, misalnya guru sebagai fasilitator, motivator, pelaku dalam proses pembelajaran sehingga guru merupakan faktor yang paling penting tanpa adanya guru faktor pembelajaran akan terganggu dan tidak dapat dilaksanakan sesuai yang diinginkan. Sedangkan faktor penghambat ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu kekhawatiran guru terhadap siswa dalam memahami pembelajarannya. Kekhawatiran itu meliputi kondisi saat pembelajaran yang dapat berubah dari yang semestinya, yaitu kegiatan belajarnya hanya merupakan kumpulan kegembiraan dan permainan, berfokus pada aktivitas itu sendiri sampai-sampai tidak memahami apa yang siswa pelajari. Namun semua kekhawatiran itu bisa ditanggulangi dengan persiapan yang matang. Faktor eksternalnya yaitu guru masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran yang mengakibatkan kegagalan dalam melaksanakan rencana-rencana yang ditentukan sebelumnya.

## **B. Saran**

Implementasi Pelaksanaan Sistem Pembelajaran (KMTT) Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak sudah dilaksanakan dengan baik. Namun peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin bisa mempertimbangkan oleh berbagai pihak yang terkait.

Untuk pihak pengelola di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak hendaknya selalu berusaha meningkatkan pembelajaran yang berkualitas demi terwujudnya visi, misi dan tujuan madrasah yang telah ditetapkan. Untuk guru di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak, khususnya guru Akidah Akhlak hendaknya senantiasa berupaya untuk melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak sebaik-baiknya melalui

pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, akan tetapi menggunakan model yang mampu menarik minat siswa terhadap pembelajaran yang berupaya menitik beratkan pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama Islam dan moral ke dalam diri siswa sehingga mengena dalam diri dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk siswa di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak yaitu siswa yang madrasah maupun yang berlatar belakang non madrasah hendaknya selalu berusaha untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran Akidah Akhlak dengan penuh semangat dan penghayatan agar dapat mengambil manfaat dalam mempelajari Akidah Akhlak serta dapat menganalisis konsep materi tersebut.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, atas izin Allah akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran konstruktif peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.